

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Nyeri pinggang merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester III kehamilan. Fenomena nyeri saat ini telah menjadi masalah kompleks yang didefinisikan oleh International Society for The Study of Pain sebagai “pengalaman sensorik dan emosi yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial”. Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang drastis selama kehamilan, ibu hamil juga akan merasa tidak nyaman dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dan akan terjadi perubahan postur tubuh menjadi tidak baik, bahkan nyeri pinggang yang tidak segera diatasi juga akan mengakibatkan nyeri pinggang kronis yang akan lebih sulit diobati. (Kurniati Devi Purnamasari, 2019)

Secara umum, nyeri pinggang pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perubahan postur tubuh. Hal ini sejalan dengan bertambahnya berat badan secara bertahap selama kehamilan dan *redistribusi ligamen*, pusat gravitasi tubuh bergeser kedepan dan jika dikombinasikan dengan peregangan otot *abdomen* yang lemah, hal ini sering mengakibatkan lekukan pada bahu, ada kecenderungan otot pinggang untuk memendek jika otot *abdomen* meregang dapat menyebabkan ketidakseimbangan otot sekitar *pelvis*, dan tegangan dapat dirasakan diatas ligament tersebut (Ummah, 2012). (nurtiyana 2016). Nyeri pinggang adalah ketidaknyamanan yang terjadi dibawah *costa* dan di atas bagian *inferior gluteal* (Wahyuni & Prabowo, 2012). Menurut (Robson & Jason, 2012).

Angka kejadian nyeri pinggang pada masa kehamilan adalah 48-90%. Sebanyak 50% ibu hamil yang disurvei di Inggris dan Skandinavia

dilaporkan menderita nyeri pinggang, di Australia sebanyak 70% (WHO, 2011). Di Indonesia didapatkan bahwa 68% ibu hamil mengalami nyeri pinggang dengan intensitas sedang, dan 32% ibu hamil mengalami nyeri pinggang dengan intensitas ringan (Sinclair, 2010). Di Indonesia terdapat 373.000 ibu hamil, yang mengalami nyeri pinggang dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000 orang (28.7%). Profil data kesehatan Indonesia tahun 2018 terdapat 168.098 ibu hamil di provinsi Lampung. Jumlah ibu hamil yang melakukan k4 sebanyak 154.447 orang atau sebanyak 91,88%. (data dan informasi profil kesehatan Indonesia 2018).

Kehamilan adalah peristiwa yang didahului dengan bertemunya sel telur atau ovum dengan sel sperma. Proses kehamilan akan berlangsung selama kira-kira 10 bulan lunar, atau 9 bulan kalender, atau 40 minggu, atau 280 hari yang dihitung dari hari pertama periode menstruasi terakhir (Wagiyo & Putrono, 2016). Pada kehamilan trimester III akan timbul berupa keluhan nyeri pinggang. Apabila keluhan nyeri pinggang ini dibiarkan akan memperparah kondisi sakit yang dialami ibu.

Untuk mengatasi keluhan nyeri pinggang tersebut maka ibu hamil dapat diajarkan gerakan-gerakan *pelvic rocking*. *Pelvic rocking* dapat meminimalisir bahkan menghilangkan nyeri tulang belakang bagian bawah pada akhir masa kehamilan dan meningkatkan fungsi tubuh serta aktivitas ibu hamil trimester akhir yang sering terbatas aktivitas gerakannya akibat nyeri punggung bawah yang sering muncul. (Wahyuni, catur, 2019:8—10). Teori Theresa Jamieson (2011) mengatakan bahwa *pelvic rocking* merupakan cara yang efektif untuk bersantai bagi tubuh bagian bawah khususnya daerah panggul. Teknik ini sering disarankan selama persalinan. Untuk meningkatkan relaksasi dan memungkinkan gaya gravitasi untuk membantu perajalan bayi melalui jalan lahir. Sehingga memungkinkan kemajuan proses persalinan menjadi lebih cepat (Wahyuni S dkk, 2019).

Pada tanggal 16 Januari 2020 salah satu pasien yang ada di PMB Komariah S,ST yaitu Ny. S berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya dia ia mengeluh nyeri pada pinggang. Dalam hal ini nyeri pinggang merupakan ketidaknyamanan yang dialami dapat mempengaruhi kegiatan

sehari-hari pada ibu. Dengan adanya keluhan itu, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan *pelvic rocking* untuk mengurangi nyeri punggung terhadap Ny. S di PMB Komariah S.ST tahun 2020 diharapkan mampu mengurangi keluhan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan survey di PMB Komariah S.ST pada bulan januari 2020 di peroleh data ibu hamil terdapat pasien yang mengalami keluhan dalam kehamilan yaitu nyeri pinggang. Salah satu ibu merasakan nyeri di bagian pinggang di beberapa hari terakhir. Oleh karena itu, penulis ingin menerapkan teknik *Pelvic Rocking* sebagai upaya pengurangan rasa nyeri pada pinggang. Apakah dengan *pelvic rocking* Dapat mengurangi nyeri pinggang pada Ny.S?

C. Tujuan Penyusun LTA

Tujuan asuhan kebidanan berkelanjutan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus,yaitu :

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan untuk mengurangi rasa nyeri pinggang kehamilan dengan *Pelvic Rocking* terhadap Ny. S Di PMB Komariah S.ST tahun 2020 tekhnik pengumpulan data mengacu pada 7 langkah pola pikir varney dan dokumentasikan menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mengurangi rasa nyeri pinggang kehamilan dengan *Pelvic Rocking* terhadap Ny.S Di PMB Komariah S.ST tahun 2020.
- b. Melakukan interpretasi data dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mengurangi rasa nyeri pinggang kehamilan dengan *Pelvic Rocking* terhadap Ny.S Di PMB Komariah S.ST tahun 2020.

- c. Mengidentifikasi diagnosa asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mengurangi rasa nyeri pinggang kehamilan dengan *Pelvic Rocking* terhadap Ny.S Di PMB Komariah S.ST tahun 2020.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan pada Ny.S dengan mengurangi rasa nyeri pinggang kehamilan dengan *Pelvic Rocking* terhadap Ny.S Di PMB Komariah S.ST tahun 2020.
- e. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mengurangi nyeri pinggang kehamilan dengan *Pelvic Rocking* terhadap Ny.S Di PMB Komariah S.ST tahun 2020.
- f. Merencanakan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mengurangi rasa nyeri pinggang kehamilan dengan *Pelvic Rocking* terhadap Ny.S Di PMB Komariah S.ST tahun 2020.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mengurangi nyeri pinggang kehamilan dengan *Pelvic Rocking* terhadap Ny.S Di PMB Komariah S.ST tahun 2020
- h. Mendokumentasikan asuhan sebagai catatan perkembangan yang telah di lakukan terhadap Ny.S dengan nyeri pinggang dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu hamil tentang tujuan *pelvic rocking* untuk mengurangi nyeri pinggang pada ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka bagi politeknik kesehatan tanjung karang. Serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan terhadap ibu hamil dengan perencanaan *pelvic rocking* untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan terhadap ibu hamil dengan keluhan nyeri pinggang.

c. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan untuk mengurangi nyeri pinggang pada ibu hamil trimester III, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

d. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat melakukan dan memahami manfaat dari melakukan *pelvic rocking* untuk mengurangi keluhan nyeri pinggang.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ini ditujukan kepada Ny.S dengan keluhan nyeri pinggang. Yang akan diajarkan dengan kegiatan *pelvic rocking* yang dilakukan saat melakukan kunjungan di PMB Komariah S.ST branti lampung selatan. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah pada bulan Februari 2020-Maret 2020.